

**PERAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**KHOTIBUL UMAM
NIM. 082333036**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khotibul Umam
NIM : 082333036
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553

PENGESAHAN


Skripsi Berjudul:


**PERAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI MTs AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO**

yang disusun oleh saudara/i : Khotibul Umam, NIM : 082333036, Jurusan/Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal : 12 Januari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

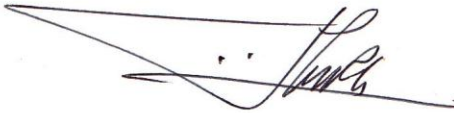
Penguji / Ketua Sidang/ Pembimbing,

Sekretaris Sidang/Penguji,


Dr. H. Sunhaji, M. Ag
NIP. 19681008 199403 1 001


Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004


Penguji Utama,


Dr. H. M. Hizbul Muflih, M. Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005



Mengetahui :

Dekan,


Kholid Maswardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
Dosen IAIN Purwokerto

Purwokerto, 04 November 2015

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Saudara Khotibul Umam

Kepada Yth :
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah Saudara :

Nama : Khotibul Umam

NIM : 082333036


Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ MPI

Judul Skripsi : Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi
Pedagogik Guru di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 04 November 2015
Pembimbing



Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP. 196881008 199403 1 001

MOTTO

Masa Depan Dibeli Masa Sekarang



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak dan ibu tercinta yang telah banyak memberikan curahan kasih sayang, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini. Tiada yang lebih bernilai dari pengorbanan yang suci darimu wahai bapak dan ibu, tidak berdaya saya membalasnya, semoga atas perjuangan dan kesungguhan ini saya bisa membahagiakanmu bapak dan ibu.



IAIN PURWOKERTO

**PERAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DI MTs AL HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO**

**KHOTIBUL UMAM
NIM: 082333036**

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa kepala madrasah mempunyai tanggung jawab untuk memajukan lembaga madrasah dengan melaksanakan peran-perannya yang dapat memajukan madrasah. Dari penelitian yang dilakukan penulis diketahui beberapa guru ada yang belum melengkapi perangkat pembelajaran dalam hal ini salah satunya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika akan melaksanakan pembelajaran. Selaku kepala madrasah yang memiliki tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berada di madrasah termasuk guru, tentunya kepala madrasah harus bisa mengatasi masalah yang berkaitan dengan guru dalam hal ini kompetensi pedagogik guru sehubungan dengan perancangan pembelajaran. Untuk itu perlu adanya penelitian yang mengungkapakan bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Al Hidayah Karangsucy Purwokerto.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Al Hidayah Karangsucy Purwokerto.

Penelitian yang penulis lakukan yaitu di MTs Al Hidayah Karangsucy Purwokerto dengan mengambil objek Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru, dan subjek penelitian adalah kepala madrasah, wakil kepala dan guru. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan kuesioner. Analisis data dilakukan dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru telah dilaksanakan cukup baik dengan mengacu pada tujuh peran kepala madrasah pada umumnya yaitu peran kepala madrasah sebagai *educator*, sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai *leader*, sebagai pencipta iklim kerja, sebagai wirausahawan.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Kompetensi Pedagogik Guru, MTs Al Hidayah Karangsucy Purwokerto

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "PERAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI MTS AL HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO". Shalawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kehadiran Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan banyak pelajaran dan suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Dengan segenap kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini, namun penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada pada skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan motivasi kepada penulis. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag, Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd. I., Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Dr. Rohmat, M.Ag. M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto sekaligus pembimbing.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Dr. H.M. Hizbul Muflihah, M.Pd, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).
10. Dr. H. Sunhaji, M.Ag, Dosen pembimbing skripsi yang penuh dengan kesabaran memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Drs. Atabik, M.Ag, Selaku Penasehat Akademik yang memberi arahan dari awal hingga akhir semester.
12. Segenap dosen dan staf administrasi IAIN Purwokerto.
13. Dra. Sartiningsih, selaku Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
14. Segenap keluarga besar MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, khususnya Kepala Madrasah, Guru, Karyawan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
15. Dr. Noer Iskandar Al Barsany, M.A. (alm) dan Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhiroh Noeris beserta keluarganya selaku pengasuh pondok pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

16. Seluruh Dewan Asatidz Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucipurwokerto.
17. Teman-teman santri seperjuangan Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucipurwokerto yang tak bisa penulis sebutkan satu per satu. Yang menjadi motivasi penulis.
18. Bapak dan Ibu penulis, yang selalu mendo'akan dan memberi motivasi kepada penulis, Mas Tarom, Mba Hani, Alin, Nizam, Fatan, terimakasih untuk semuanya.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, *amin*.

IAIN PURV



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KEPALA MADRASAH DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU	
A. Kepala Madrasah.....	15
1. Pengertian Kepala Madrasah.....	15
2. Kompetensi Kepala Madrasah.....	16

3. Peran Kepala Madrasah.....	22
4. Tanggung Jawab Kepala Madrasah.....	32
B. Kompetensi Pedagogik Guru.....	37
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	37
2. Fungsi Kompetensi Pedagogik Guru.....	40
3. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru.....	46

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	59
C. Sumber Data	60
D. Metode Pengumpulan Data	61
E. Metode Analisis Data	63

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	66
1. Gambaran Umum MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto.....	66
2. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	76
B. Pembahasan	89
1. Peran Kepala Madrasah Sebagai Educator (Pendidik) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru.....	89

2. Peran Kepala Madrasah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	91
3. Peran Kepala Madrasah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru .	93
4. Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	94
5. Peran Kepala Madrasah Sebagai Leader Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	95
6. Peran Kepala Madrasah Sebagai Pencipta Iklim Kerja Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru	96
7. Peran Kepala Madrasah Sebagai Wirausahawan Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru .	98

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	100
B. Saran.....	100
C. Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Daftar Guru MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto	74
Tabel 2	Daftar Karyawan MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto	75
Tabel 3	Datar Siswa MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto	76
Tabel 4	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai <i>Educator</i>	78
Tabel 5	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai Majaer	80
Tabel 6	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai Administrator	82
Tabel 7	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai <i>Supervisor</i>	83
Tabel 8	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai <i>Leader</i>	85
Tabel 9	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai Pencipta Iklim Kerja	87
Tabel 10	Hasil Pengujian Peran Kepala Madrash sebagai Wirausahawan	89

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Pendidikan Nasional Indonesia adalah pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasar kepada pencapaian tujuan pembangunan nasional Indonesia. Sistem pendidikan nasional (Sisdiknas) merupakan satu keseluruhan yang terpadu dari semua satuan dan kegiatan pendidikan yang saling berkaitan untuk mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional.¹

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Lebih lanjut dalam Sisdiknas menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

¹ Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 263.

² UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB I Pasal I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 3.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut dalam tatanan mikro pendidikan harus mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas dan profesional sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam Sisdiknas pasal III di atas, termasuk didalamnya kebutuhan dunia kerja dan respon terhadap perubahan masyarakat setempat. Desentralisasi pendidikan dalam konteks otonomi daerah harus mampu meningkatkan mutu layanan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat, sesuai dengan kebutuhan lokal dan tantangan global. Dengan kata lain, pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu berfikir global (*Think globally*), dan mampu bertindak lokal (*actlocaly*), serta dilandasi oleh akhlak yang mulia (akhlakul karimah).⁴

Lebih lanjut Mulyasa menjelaskan bahwa guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena

³ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB II Pasal III, hal. 8.

⁴ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4.

itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru pula.⁵

Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggung jawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara profesional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya. Karena guru merupakan salah satu faktor penting dalam pembinaan dan kualitas pendidikan dalam suatu proses yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik.⁶ Menurut undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, guru yang juga disebut tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang khusus dengan tugas mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru dan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen. Dalam undang-undang guru dan dosen disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁷

Untuk merekayasa SDM berkualitas, yang mampu bersanding bahkan bersaing dengan negara maju, diperlukan guru dan tenaga kependidikan profesional yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan guru dan tenaga kependidikan tersebut perlu dibina, dikembangkan, dan diberikan

⁵E Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, hal. 5.

⁶Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011), hal. 23-24

⁷Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, hal. 22.

penghargaan yang layak sesuai dengan tuntunan visi, misi, dan tugas yang diembannya. Hal ini penting, terutama jika dikaitkan dengan berbagai kajian dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa guru memiliki peranan yang sangat strategis dan menentukan keberhasilan pendidikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran, serta membentuk kompetensi peserta didik.⁸

Secara umum, ada tiga tugas guru sebagai profesi, yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup; mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan; melatih berarti mengembangkan ketrampilan-ketrampilan untuk kehidupan siswa. Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab di atas, seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru.⁹

Dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yaitu: 1) Kompetensi Pedagogik, 2) Kompetensi Kepribadian, 3) Kompetensi Sosial dan, 4) Kompetensi Profesional.¹⁰

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa :

“Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan

⁸E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hal. 8.

⁹Suyanto dan Asep Djihad, *Calon Guru Dan Guru Profesional*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2012), hal. 3.

¹⁰Suyanto dan Asep Djihad, *Calon Guru Dan Guru Profesional*, hal. 49-51.

pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.¹¹

Paradigma pendidikan yang memberikan kewenangan luas kepada sekolah dalam mengembangkan berbagai potensinya memerlukan peningkatan kemampuan kepala sekolah dalam berbagai aspek manajerialnya, agar dapat mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diemban sekolahnya. Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Supriyadi (1998:346) sebagaimana yang dikutip oleh Mulyasa bahwa: “Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik”. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat I PP 28 tahun 1990 bahwa: “Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.”¹²

Dinas Pendidikan telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai *Edukator*, *Manajer*, *Administrator*, dan *Supervisor* (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai *leader*, *innovator*, dan *motivator*

¹¹E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, hal. 75

¹²E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 24-25.

di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai *Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator* (EMASLIM).¹³

Dalam melakukan fungsinya sebagai edukator, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di sekolahnya. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasehat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga kependidikan. Sebagai edukator, kepala sekolah harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh para guru. Dalam hal ini faktor pengalaman akan sangat mempengaruhi profesionalisme kepala sekolah, terutama dalam mendukung terbentuknya pemahaman tenaga kependidikan terhadap pelaksanaan tugasnya.¹⁴

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dengan mewawancarai ibu Dra. Sartiningsih selaku kepala madrasah di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto pada tanggal 16 April 2014 diperoleh keterangan bahwa MTs Al-Hidayah Purwokerto sedang mengalami perkembangan lulusan jika dibanding tahun-tahun sebelum kepemimpinan beliau, selaku kepala madrasah beliau berupaya melakukan peningkatan kompetensi pedagogik. Sebagai unsur pimpinan dan manajer kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto melakukan kegiatan perencanaan kegiatan terhadap upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru, dengan melakukan analisis terhadap kondisi

¹³E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, hal. 97-98

¹⁴E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 98-100.

kompetensi pedagogik guru berdasar penilaiannya sebagai pimpinan madrasah. Meskipun sebagian besar guru di madrasah ini sudah bersertifikasi namun ada beberapa guru di madrasah ini masih *underqualified* jika dilihat dari kualifikasi akademik. Beberapa guru ada yang belum melengkapi perangkat pembelajaran dalam hal ini salah satunya silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika akan melaksanakan pembelajaran. Selaku kepala madrasah yang memiliki tanggung jawab terhadap segala sesuatu yang berada di madrasah termasuk guru, tentunya kepala madrasah harus bisa mengatasi masalah yang berkaitan dengan guru termasuk kompetensi pedagogik guru sehubungan dengan perancangan pembelajaran, sehingga perlu diadakan peningkatan kompetensi pedagogik untuk guru-guru tersebut.

Hasil wawancara tersebut juga diketahui bahwasannya kepala madrasah memberikan nasihat dan teguran kepada guru yang cukup bermasalah dalam hal silabus dan RPP setelah atau di tengah-tengah berjalannya proses pembelajaran dalam satu semester.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana sebenarnya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, dan selanjutnya oleh penulis dijadikan sebagai tema dalam penelitian dengan judul “Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto”.

B. Definisi Operasional

Penulis akan menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi di atas supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam menafsirkan makna yang terkandung dalam judul skripsi yang penulis buat.

Adapun definisi dan batasan istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Peran Kepala Madrasah

Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.¹⁵ Sedangkan kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.¹⁶

Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud dengan peran kepala madrasah adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

2. Meningkatkan Kompetensi Pedagogik

Meningkatkan adalah menaikkan, mempertinggikan, memperhebat.¹⁷

¹⁵ Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010) hal. 156

¹⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000) hal. 83

¹⁷ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2005), hal. 574.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.¹⁸

Jadi yang dimaksud meningkatkan kompetensi pedagogik adalah menaikan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

3. Guru

Guru adalah orang-orang yang bertanggung-jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif maupun psikomotorik.¹⁹

4. MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto

MTs Al-Hidayah merupakan suatu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan kementerian agama. Sekolah ini berada di bawah yayasan al-Hidayah yang terletak di jl. Pol soemarto Rt08/03 Karangsucu, purwanegara, Purwokerto utara.

Dengan batasan istilah tersebut di atas, maka yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah dimana kepala madrasah mempunyai peran penting bagaimana meningkatkan kompetensi pedagogik guru yang dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu Puwokerto.

¹⁸ Harsono dan M. Joko Susilo, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 37.

¹⁹ Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal. 54.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis yang dapat berguna bagi peneliti dan juga bagi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan dan bahan kajian tentang kompetensi pedagogik guru yang di lakukan oleh kepala madrasah agar meningkat.

b. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Masukan bagi kepala MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto mengenai materi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.
- 2) Memberikan informasi kepada para pendidik tentang peran yang dilakukan kepala MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru sebagai bahan motivasi dan lebih meningkatkan kepercayaan.
- 3) Bagi penulis penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan semangat didalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi.²⁰ Telaah pustaka diperlukan untuk mencari teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan landasan teoritis yang akan dilakukan. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kokoh, dalam hal ini penulis menggunakan referensi yang ada kaitannya dengan judul skripsi.

Dengan telaah pustaka kita mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan belum ada. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

²⁰ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000.), hal.75

Karena penelitian ini berkaitan dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, maka dasar atau kerangka teori yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

Adapun hasil penelitian yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat yaitu yang pertama adalah skripsi Yogi Restiyanto mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi Kependidikan Islam STAIN Purwokerto Tahun 2013 dengan judul *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMK Diponegoro 3 Kedungbanteng Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012-2013*. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu mengangkat tentang peran kepala sekolah. Yang membedakan adalah skripsi penulis membahas tentang bagaimana meningkatkan kompetensi pedagogik guru sedangkan yang diteliti oleh Yogi Restiyanto adalah peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian skripsi Yogi Restiyanto bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan sudah baik dengan dibuktikan semua peran kepala sekolah sudah dilaksanakan dan mutu pendidikannya terbilang baik juga.

Kedua skripsi saudara Ita Misanti mahasiswa jurusan Tarbiyah program studi Kependidikan Islam STAIN Purwokerto Tahun 2013 yang berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia di TK Muslimat NU masyithoh 25 Sokaraja Kabupaten Banyumas*. Skripsi yang ditulis oleh Ita Misanti membahas mengenai peningkatan kualitas sumber daya manusia sedangkan pada penelitian ini penulis membahas tentang bagaimana meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Hasil penelitian skripsi Ita Misanti

bahwa peran kepala sekolah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah cukup baik dengan dibuktikan semua peran kepala sekolah sudah dilaksanakan dan sebagian besar kualitas sumber daya manusianya sudah baik.

Ketiga skripsi Saudari Anisa Fatmasari mahasiswa Jurusan Tarbiyah program studi Kependidikan Islam STAIN Purwokerto Tahun 2007 dengan judul *Manajemen Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di MTs Ma'arif Nu 3 Kemranjen Banyumas*. Skripsi tersebut memiliki kesamaan dengan skripsi penulis yaitu mengangkat tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru. Yang membedakan adalah skripsi penulis membahas mengenai peran kepala madrasah sedangkan yang diteliti oleh Anisa Fatmasari adalah manajemen. Hasil penelitian skripsi Anisa Fatmasari bahwa manajemen peningkatan kompetensi pedagogik guru sudah cukup baik dengan dibuktikan semua aspek manajemen sudah dilaksanakan dan sebagian besar kompetensi pedagogik guru sudah baik, hanya sebagian kecil kompetensi pedagogik guru belum baik.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyusunan, maka skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

Pertama memuat bagian awal atau hal formalitas yang meliputi: Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi.

Kedua memuat bagian inti terdiri dari lima bab antara lain: Bab I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional,

Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka dan Sistematika Pembahasan.

Bab II berisikan Landasan Teori yaitu Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Sub bab pertama adalah Kepala Madrasah, yang terdiri dari Pengertian Kepala Madrasah, Kompetensi Kepala Madrasah, Peran Kepala Madrasah. Sub bab kedua adalah Kompetensi Pedagogik Guru, yang terdiri dari Pengertian Kompetensi, Pengertian Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Pedagogik Guru.

Bab III memuat Metode Penelitian yang merupakan sarana untuk memperoleh data dari lapangan yang terdiri dari Jenis Penelitian, Sumber Data, Metode Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, merupakan paparan seluruh data yang diperoleh oleh peneliti pada saat berada di lapangan.

Bab V Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan, Saran-saran, Kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup Penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai dengan rumusan masalah dan data-data hasil penelitian yang telah dianalisis, maka peneliti menyimpulkan bahwa peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di MTs al hidayah karangsuci purwokerto sudah dilaksanakan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari kepala madrasah telah melakukan perannya yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, pencipta iklim kerja, dan wirausahawan yang bermuara pada peningkatan kompetensi pedagogik guru.

B. Saran

Izinkan saya sebagai peneliti untuk menyampaikan beberapa saran kepada pihak terkait dalam kaitannya penelitian yang peneliti lakukan terhadap peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik gur di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto. Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan adalah:

1. Kepada kepala madrasah MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto dalam menjalankan perannya hendaknya meningkatkan ketegasan yang lebih.
2. Kepada para guru MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto diharapkan mempunyai respon baik terhadap peran yang dijalankan oleh kepala madrasah.
3. Kepada peneliti selanjutnya supaya melakukan penelitian yang lebih baik, mengingat dalam penelitian peran kepala madrasah didalam skripsi ini

masih secara khusus membahas tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Semoga peneliti selanjutnya mampu mengembangkan lebih jauh lagi pada aspek yang belum tersentuh dalam skripsi ini.

Kiranya hanya itu yang peneliti sarankan, semoga apa yang menjadi saran peneliti dapat memberikan manfaat bagi kita semua untuk selalu memberikan yang terbaik demi kemajuan kita bersama.

C. Kata Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini. Khususnya kepada pembimbing yang telah berkenan untuk membimbing penulis sehingga syukur alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan. Dan tak lupa kepada kepala madrasah MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian tentang peran kepala madrasah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis semata. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan akan diterima dengan senang hati.

Akhirnya penulis mengucapkan permohonan maaf apabila di dalam skripsi ini masih dijumpai kesalahan maupun kekeliruan dalam pengetikan kata-kata maupun

kalimat yang kurang sesuai. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah SWT selalu memberikan petunjuk yang terbaik bagi kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.

E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

_____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

_____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

_____, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2011.

Harsono dan M. Joko Susilo, *Pemberontakan Guru Menuju Peningkatan Kualitas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010..

Janawi, *Kompetensi Guru, Citra Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasinya*, Jakarta: PT Indeks, 2011.

Moh Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, Purwokerto: STAIN Purwokerto Press, 2011.

Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Yogyakarta: Teras, 2013.

Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.

Nurkholis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori Model dan Aplikasi*, Yogyakarta: PT Grasindo, 2005.

Prim Masrokan Mutohar, *Manajemen Mutu Sekolah Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz media, 2013.

Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan, Strategi Menuju Sekolah Efektif*, Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

_____. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

_____. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, 2005.

Suyanto dan Asep djihad, *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012.

_____, *Calon Guru Dan Guru Profesional*, Yogyakarta: Multi Presindo, 2012.

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Umar Tirtarahardja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB I Pasal I, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, BAB II Pasal III.

Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.

Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teori dan Praktek*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.

_____, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1999.

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar (Learning Organization)*, Bandung: Alfabeta, CV, 2009.